

ABSTRAK

PENERAPAN ELEMEN DEKORATIF DENGAN INSPIRASI MOTIF BATIK MANGROVE KUTAWARU MENGGUNAKAN TEKNIK STENSIL PADA BUSANA *MODEST WEAR*

Oleh:
SYARIFAH NISWATUL KHAIRA
NIM: 1605204130
(Program Studi Kriya Tekstil dan Fashion)

Pertumbuhan umat Muslim di Indonesia telah mendorong pesatnya tren busana *modest wear*. Para desainer *modest wear* ternama telah berhasil memadukan elemen tradisi dan modernitas dalam karya-karya mereka. Hal ini tercermin dari penerapan elemen dekoratif berupa motif nusantara seperti batik, yang menjadi salah satu unsur dominan dalam busana *modest wear*. Salah satu motif batik yang menarik untuk dikaji lebih lanjut adalah Batik Mangrove Kutawaru, yang terinspirasi dari keindahan ekosistem bakau. Motif ini menawarkan tampilan visual yang unik dan khas dalam industri batik di Kutawaru, Cilacap. Namun demikian, penelitian ini menawarkan pendekatan yang lebih inovatif dengan mengadopsi teknik stensil untuk memvisualisasikan motif Batik Mangrove Kutawaru dalam busana *modest wear*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis, mengembangkan, dan mengevaluasi efektivitas pengolahan motif Batik Mangrove Kutawaru menggunakan teknik stensil dalam menciptakan produk fashion *modest wear*. Menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pengumpulan data melalui studi literatur, observasi, wawancara, dan eksplorasi. Hasil akhir dari penelitian ini adalah terciptanya tiga *look* koleksi busana *modest wear* modern dengan gaya fashion *feminine romantice*, yang tidak hanya memiliki nilai estetika, tetapi juga mengandung nilai budaya melalui penerapan elemen dekoratif berupa motif Batik Mangrove Kutawaru.

Kata Kunci: Elemen Dekoratif, Batik Mangrove Kutawaru, Stensil, *Modest wear*